

**Refleksi Filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" dalam Motto
Universitas Negeri Padang dan Implementasi Melalui
Media Buletin**

SKRIPSI KARYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Winny Ariesta R
2120322017



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya filosofi *Alam Takambang Jadi Guru* sebagai kearifan lokal Minangkabau yang menjadi dasar pengembangan pendidikan di Universitas Negeri Padang (UNP). Filosofi tersebut tercermin dalam motto UNP dan diimplementasikan melalui berbagai media, salah satunya buletin kampus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana refleksi filosofi *Alam Takambang Jadi Guru* diwujudkan dalam motto UNP serta bagaimana implementasinya dilakukan melalui media buletin sebagai sarana komunikasi edukatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak humas, telaah dokumen, dan observasi terhadap konten buletin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buletin UNP berperan sebagai media komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi akademik, tetapi juga memuat nilai-nilai budaya dan filosofi pendidikan sesuai dengan prinsip *Alam Takambang Jadi Guru*. Implementasi tersebut tampak pada rubrik-rubrik yang mengangkat isu pendidikan, budaya, serta kegiatan mahasiswa yang menginternalisasi nilai kearifan lokal. Kesimpulannya, buletin dapat menjadi sarana strategis dalam memperkuat identitas kampus sekaligus sebagai media edukasi berbasis filosofi Minangkabau. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan konten buletin yang lebih kreatif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda agar nilai filosofi tersebut semakin relevan dan berkesinambungan.

Kata kunci: Filosofi *Alam Takambang Jadi Guru*, buletin, komunikasi edukatif.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of the Minangkabau local wisdom philosophy Alam Takambang Jadi Guru as the foundation for educational development at Universitas Negeri Padang (UNP). The philosophy is reflected in UNP's motto and implemented through various media, including the university bulletin. The aim of this research is to analyze how the philosophy is reflected in UNP's motto and how its implementation is carried out through the bulletin as an educational communication medium. This study employs a qualitative descriptive method, with data collected through interviews with the public relations office, document analysis, and observation of bulletin content. The findings indicate that the UNP bulletin functions not only as an academic information channel but also as a medium that embodies cultural values and educational philosophy based on Alam Takambang Jadi Guru. Its implementation is evident in sections that highlight educational issues, cultural insights, and student activities that internalize local wisdom values. In conclusion, the bulletin serves as a strategic medium to strengthen the university's identity as well as to promote education grounded in Minangkabau philosophy. This research recommends developing bulletin content to be more creative, diverse, and relevant to younger generations so that the philosophy remains meaningful and sustainable.

Keywords: Alam Takambang Jadi Guru philosophy, bulletin, educational communication.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Minangkabau dikenal memiliki falsafah hidup yang diwariskan secara turun-temurun sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Salah satu falsafah yang sangat dikenal adalah "Alam Takambang Jadi Guru", yang berarti alam yang luas ini merupakan sumber pembelajaran yang tidak terbatas bagi manusia. Falsafah ini menekankan bahwa manusia dapat belajar dari alam melalui pengamatan, pengalaman, dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam sistem adat Minangkabau, prinsip ini sejalan dengan falsafah utama lainnya, yaitu "Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah", yang menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Minangkabau berakar kuat pada ajaran agama Islam (Sayuti, 2020).

Landasan utama pedoman hidup masyarakat Minangkabau adalah agama yang mengatur segala segi kehidupan termasuk pendidikan. "Alam Takambang Jadi Guru" merupakan falsafah pendidikan masyarakat Minangkabau sebagai dasar pembentukan karakter melalui kearifan lokal yang bersumber dari alam sebagai tempat belajar. Alam merupakan guru yang sebenarnya bagi manusia yang dapat memberikan hikmah dan ikhtiar Nengsi & Eliza, (2019). Artinya, Nilai-nilai pendidikan diambil dari falsafah hidup manusia yang dianut jauh sebelum munculnya zaman teknologi modern.

Manusia lahir, tumbuh, dan berinteraksi dengan alam yang diciptakan Tuhan sebagai sumber pembelajaran. Alam merupakan ayat kauniyah yang tidak tertulis, namun penuh makna bagi manusia. Secara historis, suku Minangkabau telah melahirkan berbagai falsafah hidup yang menjadi landasan kehidupan masyarakat dan tetap relevan hingga masa kini. Disamping itu Adat istiadat Minangkabau sering disampaikan melalui ungkapan yang sarat makna tersurat dan tersirat, memperkuat nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam falsafah tersebut.

Nilai-nilai kearifan lokal berperan penting membentuk karakter dan pola pikir masyarakat. Kearifan ini tidak hanya diwariskan secara lisan, tetapi juga diadaptasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Rokhman, 2021). Salah satu filosofi yang sarat nilai pembelajaran adalah "Alam Takambang Jadi Guru" yang menjadi pedoman hidup masyarakat Minangkabau. Filosofi ini mengajarkan bahwa alam merupakan sumber ilmu tak terbatas yang mengajarkan manusia melalui pengalaman dan pengamatan.

Di era modern, nilai-nilai kearifan lokal ini masih tetap relevan, terutama dalam konteks pendidikan Amir (2018). Universitas Negeri Padang (UNP) mengadopsi filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" sebagai motto institusinya, yang mencerminkan komitmen universitas dalam membangun sistem pendidikan yang berbasis pada pembelajaran dari alam, kebudayaan, dan pengalaman. Moto ini menjadi landasan dalam membentuk karakter mahasiswa agar memiliki pola pikir yang kritis, kreatif, serta inovatif dalam menghadapi tantangan global (Profil UNP).

Pengamatan terhadap alam mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam merespons berbagai permasalahan yang mereka hadapi Amir (2018). Universitas Negeri Padang (UNP) mendukung proses ini melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan kreativitas, seperti lomba karya ilmiah, pameran seni, dan program kewirausahaan. Alam sendiri menjadi sumber pembelajaran yang kaya akan nilai, seperti kesabaran, ketekunan, kerja sama, dan rasa syukur nilai-nilai yang berusaha ditanamkan oleh UNP kepada seluruh mahasiswanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa didorong untuk mengembangkan karakter yang kuat, menjunjung tinggi integritas, serta memiliki kepedulian sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" menunjukkan bahwa meskipun dunia terus berubah secara dinamis, nilai-nilai yang terkandung dalam alam tetap relevan sebagai pedoman pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas. Dalam era teknologi yang semakin maju, filosofi ini tidak hanya memposisikan alam sebagai objek observasi, tetapi juga sebagai

sumber inspirasi untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan (Rahmawati, 2022).

Meskipun filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" telah menjadi bagian dari identitas UNP, implementasinya dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter mahasiswa masih belum sepenuhnya tereksplorasi. Sebagian besar kajian mengenai filosofi ini lebih berfokus pada aspek teoritis dan budaya, sementara strategi penyampaiannya melalui media yang lebih kreatif. Salah satu media yang potensial dalam menyampaikan filosofi ini secara efektif adalah buletin. Media buletin memiliki karakteristik fleksibel, informatif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, (Sudibyo & Prasetyo, 2020).

Filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" merupakan ajaran yang mengandung nilai kehidupan yang dalam di mana alam dianggap sebagai guru yang mengajarkan banyak pelajaran melalui pengalaman dan pengamatan. Filosofi ini sering kali diterapkan dalam pendidikan formal, program masyarakat, atau buku ajar. Namun, implementasinya melalui media yang lebih fleksibel dan terjangkau, seperti media buletin baik berbasis cetak maupun digital masih belum banyak dieksplorasi.

Media buletin memiliki potensi besar dalam menyebarkan nilai-nilai filosofi lokal seperti "*Alam Takambang Jadi Guru*" (Amir, 2018) kepada audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar. Namun, hingga saat ini, penelitian yang membahas penggunaan buletin sebagai sarana penyampaian pesan edukatif dan budaya masih sangat terbatas (Kurniawan & Syahrul, 2020). Padahal, media buletin memiliki keunggulan tersendiri yang membedakannya dari media lain, seperti fleksibilitas, kemudahan akses, serta keterkaitannya dengan komunitas. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan buletin sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara berkala dan berkelanjutan. Buletin juga mampu memuat pesan-pesan mendalam dalam berbagai format, seperti artikel, ilustrasi, cerita pendek, dan studi kasus. Meskipun demikian, riset yang secara khusus mengkaji pemanfaatan buletin untuk menyebarkan filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" masih sangat sedikit.

Penelitian mengenai filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" selama ini cenderung berfokus pada aspek teoritis atau konsep-konsep abstrak tanpa mempertimbangkan media yang kreatif dalam penyampaian pesan. Penggunaan media buletin sebagai sarana untuk menyampaikan filosofi ini melalui konten kreatif, seperti infografik, cerita pendek, atau komik edukatif, masih sangat minim dikaji. Padahal, elemen visual dan narasi dalam buletin dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan audiens secara lebih efektif (Kurniawan & Syahrul, 2020).

Menyajikan filosofi ini dalam format yang menarik, mudah dicerna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga akan membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Oleh karena itu, diperlukan riset yang mengeksplorasi bagaimana filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" dapat dikemas secara kreatif melalui media buletin agar lebih komunikatif dan kontekstual. Terlebih lagi, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menempatkan filosofi ini dalam bingkai tradisional dan budaya Minangkabau, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan tantangan-tantangan modern Amir (2018).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji filosofi ini dalam konteks pendidikan dan budaya Minangkabau. Nengsi & Eliza (2019) meneliti penerapan filosofi ini dalam pendidikan formal dan non-formal, menemukan bahwa nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Penelitian ini menyoroti bagaimana prinsip belajar dari alam dapat dijadikan landasan dalam sistem pendidikan untuk menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal. Sementara itu, Dadi Satria (2022) mengkaji filosofi ini dalam perspektif yang lebih luas dan menemukan bahwa alam tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran seumur hidup, tetapi juga dipandang sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan inspirasi bagi manusia dalam memahami kehidupan. Kajian-kajian ini menunjukkan bahwa filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" memiliki implikasi mendalam dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal.

Namun, penelitian mengenai implementasi filosofi ini melalui media komunikasi kreatif seperti bulletin masih sangat terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana filosofi ini dapat disebarluaskan secara efektif dalam era digital dan society 5.0.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penyajian filosofi *Alam Takambang Jadi Guru* dalam buletin yang menarik?
2. Apa saja ide kreatif yang dapat digunakan dalam media bulletin untuk menyampaikan filosofi *Alam Takambang Jadi Guru* agar lebih mudah dipahami oleh audiens?

1.3 Fokus Perencanaan

Buletin dirancang dengan tujuan untuk menggabungkan nilai kearifan lokal masyarakat Minangkabau dengan isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan modern. Fokus utamanya adalah memperkenalkan dan menyebarluaskan filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" kepada masyarakat luas, khususnya komunitas akademik Universitas Negeri Padang (UNP). Filosofi tersebut menjadi landasan penting dalam memandang alam sebagai sumber pembelajaran yang tidak terbatas, sekaligus mengintegrasikannya dengan tantangan masa kini seperti, teknologi, dan keberlanjutan.

Fokus perencanaan dari buletin ini mencakup beberapa aspek utama yang saling mendukung dalam menyampaikan filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" secara efektif. Dari sisi konten, buletin akan menyajikan materi edukatif tematik yang memuat nilai-nilai dari filosofi tersebut dalam bentuk artikel, infografik, cerita pendek, dan wawancara dengan tokoh inspiratif. Isu-isu aktual seperti digitalisasi pendidikan, dan etika teknologi akan diangkat untuk mengaitkan nilai lokal dengan tantangan global masa kini. Dari segi audiens, buletin ini menargetkan mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) dan civitas

akademika sebagai pembaca utama, namun tetap dirancang agar dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Minangkabau dalam konteks modern.

Untuk mendukung aksesibilitas buletin akan diterbitkan dalam dua format, yakni versi cetak dan versi digital (dalam bentuk PDF dan konten media sosial), sehingga dapat menjangkau komunitas kampus maupun masyarakat luar yang belum sepenuhnya terhubung dengan platform digital. Desain visual buletin juga dirancang secara komunikatif dengan menggunakan pendekatan layout modern, ilustrasi budaya Minangkabau, serta elemen grafis yang ramah pembaca agar pesan-pesan edukatif dapat tersampaikan secara efektif dan tidak terasa kaku atau teoritis. Dalam jangka panjang, buletin ini diharapkan menjadi media literasi yang berkelanjutan, berperan sebagai ruang refleksi budaya sekaligus dokumentasi nilai-nilai lokal dalam bentuk media populer yang relevan dengan kehidupan kampus dan sosial masyarakat.

1.4 Tujuan Karya

Tujuan perancangan karya ini adalah untuk menentukan strategi penyajian filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" dalam media buletin agar mampu menarik minat mahasiswa dan menyampaikan pesan edukatif secara efektif. Perancangan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan elemen-elemen kreatif dalam bulletin seperti visualisasi, narasi pendek, infografik, dan gaya bahasa komunikatif agar filosofi tersebut dapat disampaikan dengan lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh audiens, khususnya generasi muda di lingkungan akademik.

Tujuan lain dari karya ini adalah merancang media buletin sebagai alternatif strategi komunikasi edukatif yang mampu menjembatani nilai-nilai lokal Minangkabau dengan tantangan global, seperti transformasi digital, pendidikan karakter, dan keberlanjutan lingkungan. Karya ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi dalam pengembangan literasi budaya dan media kampus yang mampu memadukan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan kreatif dan modern.

1.5 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan dengan mengaitkan filosofi "Alam Takambang Jadi Guru" sebagai pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal, yang relevan dalam membentuk karakter mahasiswa di era digital. Dengan mengaitkan filosofi tersebut ke dalam konteks pembelajaran modern, penelitian ini memperluas wawasan tentang bagaimana nilai-nilai lokal dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan tinggi sebagai landasan pembentukan karakter dan etika mahasiswa.

Selain itu penelitian ini juga memperkaya kajian dalam teori komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan dan media massa, dengan menyoroti penggunaan media buletin sebagai saluran komunikasi alternatif yang dapat menyampaikan pesan edukatif dan budaya secara efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa media tradisional seperti buletin masih memiliki kekuatan tersendiri dalam menyampaikan pesan yang bersifat reflektif dan mendalam, serta dapat bersinergi dengan media digital untuk membentuk strategi komunikasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, karya ini memberikan manfaat dalam pengembangan media komunikasi yang dapat diakses oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Penggunaan buletin sebagai media penyampai nilai filosofi "*Alam Takambang Jadi Guru*" berperan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan akademik dan sosial mereka.

Bagi masyarakat luas, khususnya komunitas di sekitar Universitas Negeri Padang, buletin ini dapat menjadi media literasi budaya yang menyampaikan pesan edukatif dengan pendekatan yang mudah dipahami.

Penyajian konten berbasis cerita, infografik, dan visual budaya lokal diharapkan mampu menjangkau pembaca lintas generasi, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau.

Untuk Humas Universitas Negeri Padang, karya ini dapat menjadi referensi dan inspirasi dalam mengembangkan strategi komunikasi institusi yang berbasis pada filosofi universitas. Buletin ini dapat dijadikan sebagai salah satu media resmi kampus dalam menyosialisasikan nilai inti universitas secara lebih kreatif, komunikatif, dan menyentuh sisi emosional mahasiswa serta publik. Humas UNP juga dapat memanfaatkan format buletin ini sebagai bagian dari program literasi budaya kampus, serta sebagai sarana dokumentasi nilai-nilai lokal dalam konteks globalisasi pendidikan.

Dengan demikian, karya ini tidak hanya bermanfaat dalam ranah akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam penguatan identitas budaya dan komunikasi institusional yang lebih humanis dan relevan dengan tantangan zaman

1.6 Jadwal Kegiatan

A. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Skripsi Karya

No	Kegiatan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025	Agust 2025	Sept 2025	Okt 2025
1	Perancangan Judul												
2	Observasi Awal												
3	Penyusunan Proposal												
4	Ujian Seminar Proposal												

6	Observasi Lapangan											
7	Produksi buletin											
8	Proses <i>Editing</i> Dan Tahap Akhir Produksi buletin											
9	Ujian Komprehensif											

(Sumber: Olahan Peneliti, 2025)

B. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Universitas Negeri Padang yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25171.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan perencanaan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian ini. Maka peneliti penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus perencanaan, tujuan karya, manfaat karya, serta jadwal kegiatan. Latar belakang masalah membahas tentang filosofi Minangkabau “*Alam Takambang Jadi Guru*” yang menjadi motto Universitas Negeri Padang (UNP), serta bagaimana filosofi ini merefleksikan nilai kearifan lokal yang relevan dengan pendidikan modern. Latar belakang juga menyoroti terbatasnya publikasi akademik mengenai filosofi tersebut yang masih cenderung bersifat seremonial, sehingga diperlukan media komunikasi

yang lebih kreatif. Oleh karena itu, perancangan buletin akademik dihadirkan sebagai alternatif media edukatif yang dapat menyajikan filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*” secara sistematis, menarik, dan kontekstual bagi sivitas akademika maupun masyarakat luas.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini akan menjelaskan tentang tinjauan teori dan referensi karya. Tinjauan teori membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan konseptual, mulai dari teori manajemen media massa POAC, filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*”, motto Universitas Negeri Padang (UNP), hingga implementasi filosofi tersebut dalam media komunikasi. Teori-teori ini menjadi dasar dalam pemilihan format media, strategi pesan, saluran komunikasi, serta acuan untuk merancang dan memproduksi buletin. Referensi karya berisi hasil penelitian atau karya terdahulu yang relevan, yang digunakan sebagai perbandingan dan pijakan akademik dalam penyusunan proposal skripsi karya ini. Bagian ini menguraikan persamaan serta perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan karya yang dilakukan penulis, sehingga memperlihatkan kontribusi orisinal dari perancangan buletin sebagai implementasi filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*”.

BAB III METODE DAN KONSEP

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subjek dan objek, metode pengumpulan data, analisis permasalahan, konsep komunikasi edukatif, konsep kreatif, serta skema perancangan. Gambaran subjek membahas Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai institusi yang menjadi fokus penelitian, sedangkan gambaran objek berfokus pada buletin akademik bertema “*Alam Takambang Jadi Guru*” sebagai media komunikasi yang dirancang. Metode pengumpulan data menjelaskan cara-cara yang digunakan peneliti, seperti studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis permasalahan menguraikan hasil dari pengumpulan data terkait dengan tantangan komunikasi dalam penyebaran filosofi “*Alam Takambang*

Jadi Guru” di lingkungan UNP. Konsep komunikasi edukatif berisi penjelasan mengenai landasan komunikasi dalam perancangan buletin, termasuk media, format, dan strategi pesan. Konsep kreatif menguraikan ide, tema, sinopsis, segmentasi, serta visualisasi yang digunakan dalam buletin. Skema perancangan berisi tahapan produksi mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi sebagai proses penggabungan dan pemilihan strategi terbaik untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL KARYA

Bab ini menjabarkan tentang proses perancangan karya dan pembahasan hasil karya. Proses perancangan karya dipaparkan mulai dari tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada bagian ini disertakan bukti dokumentasi berupa gambar, desain, maupun foto yang menunjukkan tahapan pengerjaan buletin. Setiap tahapan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur produksi. Sementara itu, pembahasan hasil karya menguraikan produk buletin yang telah selesai dan mengaitkannya dengan konsep komunikasi edukatif serta konsep kreatif yang telah dijelaskan pada Bab III. Analisis juga dilengkapi dengan teori-teori dan referensi yang relevan untuk menunjukkan bagaimana konsep-konsep tersebut diimplementasikan dalam perancangan buletin bertema “*Alam Takambang Jadi Guru*”

BAB V PENUTUP

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan karya dan saran. Kesimpulan karya berisi penjelasan yang diperoleh berdasarkan hasil perancangan buletin akademik, yang dirumuskan untuk menjawab poin-poin identifikasi masalah pada Bab I. Kesimpulan ini menegaskan bagaimana filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*” dapat disajikan melalui media buletin secara edukatif, sistematis, dan menarik bagi sivitas akademika Universitas Negeri Padang. Pada bagian saran, terdapat dua bentuk, yaitu saran akademis dan saran praktis. Saran akademis ditujukan sebagai rekomendasi bagi

penelitian atau perancangan karya selanjutnya dalam ruang lingkup ilmu komunikasi, khususnya terkait media edukatif berbasis kearifan lokal. Saran praktis merupakan rekomendasi atau solusi yang diberikan kepada Universitas Negeri Padang selaku subjek penelitian, sebagai masukan dalam pengembangan strategi komunikasi institusional melalui media buletin agar lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Karya

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka kesimpulan dari karya ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Penyajian Filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*” dalam Buletin dilakukan dengan mengangkat nilai-nilai “*Alam Takambang Jadi Guru*” ke dalam rubrik yang beragam, seperti artikel utama, opini mahasiswa, catatan kegiatan, hingga galeri foto. Strategi ini membuat filosofi tidak hanya disampaikan melalui tulisan formal, tetapi juga diperkaya dengan narasi pengalaman, refleksi akademik, dan dokumentasi kegiatan mahasiswa serta dosen. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa lebih mudah tertarik karena buletin terasa dekat dengan kehidupan kampus mereka dan tidak monoton.
2. Elemen kreatif yang digunakan meliputi desain layout yang sederhana namun komunikatif, pemilihan judul yang menarik, penggunaan ilustrasi foto kegiatan kampus, serta bahasa yang deskriptif namun mudah dipahami. Selain itu, adanya rubrik khusus yang menampilkan opini mahasiswa dan refleksi praktis menjadikan buletin lebih hidup dan interaktif. Kombinasi teks, visual, dan layout yang rapi mampu memperkuat pesan filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*”, sehingga buletin dapat berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang menyenangkan dan inspiratif bagi pembaca. Secara keseluruhan, karya ini menunjukkan bahwa penerapan strategi penyajian yang variatif dan penggunaan elemen kreatif yang tepat menjadikan filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*” lebih mudah dipahami, dekat dengan mahasiswa, dan relevan dengan dinamika kehidupan akademik di Universitas Negeri Padang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat:

1. Mengkaji lebih dalam peran media kampus lain dalam mengimplementasikan filosofi *Alam Takambang Jadi Guru* sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
2. Memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan implementasi filosofi ini pada media digital seperti website atau media sosial, agar relevan dengan kebutuhan generasi muda.
3. Menghadirkan lebih banyak referensi teoretis terkait manajemen media dan komunikasi pendidikan, sehingga penelitian memiliki landasan akademis yang lebih kuat.
4. Bagi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Perintis Indonesia (Upertis), penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan mata kuliah dan praktik produksi media yang berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis komunikasi, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam karya kreatif mereka

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, peneliti merekomendasikan agar buletin dikembangkan dengan konten lebih variatif, seperti rubrik opini mahasiswa, wawancara tokoh budaya, dan liputan kegiatan internasional UNP. Aspek desain dan visualisasi juga perlu diperkuat melalui grafis menarik serta foto berkualitas tinggi agar tampilan lebih profesional. Distribusi sebaiknya diperluas tidak hanya dalam bentuk cetak, tetapi juga digital seperti PDF, website, dan media sosial supaya lebih mudah diakses civitas akademika maupun masyarakat umum.